



PROSIDING HEFA

(Health Events for All)

***Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk
Daya Saing Bangsa***

Kudus, 19 Agustus 2017

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2017**



PROSIDING HEFA

(HEALTH EVENTS FOR ALL)

***PUBLIKASI HASIL RISET KESEHATAN UNTUK
DAYA SAING BANGSA***

Kudus, 19 Agustus 2017

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2017**

PROSIDING HEFA (*Health Events for All*)

Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk Daya Saing Bangsa

ISSN 2581 – 2270

Pengarah

Ketua STIKES Cendekia Utama Kudus

Penanggung Jawab

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
STIKES Cendekia Utama Kudus

Editors

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes
David Laksamana Caesar, S.KM, M.Kes
Ns. Sholihul Huda, S.Kep, M.N.S
Ns. Sri Hartini, S.Kep, M.Kes
Dessy Erliani Mugitasari, S.Farm, Apt

Sistem Informasi dan Teknologi

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom

Sekretariat :

LPPM SIKES Cendekia Utama Kudus
Jl. Lingkar Raya Kudus – Pati Km. 5 Desa Jepang, Mejobo, Kudus
Telp (0291) 4248655, Fax (0291) 4248657
Email : lppm.stikescendekiautama@yahoo.com
www.stikescendekiautamakudus.ac.id

Prosiding Health Event of All merupakan Terbitan berkala ilmiah seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan setiap 1 tahun oleh LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar Ketua LPPM	iii
Materi Keynote Speaker	iv
Daftar Isi	xxiii

Penulis	Judul Artikel	Halaman
Afissa Rahma Ayunda, Dwi Priyantini	Hubungan Kepatuhan Diet dan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo	1
Ahmad Kholid, Siti Haryani, Tri Susilo	Pengaruh Kunjungan Rumah pada Neonatus terhadap Penurunan Risiko Kematian Bayi di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang	14
Alviana Mirnayanti, Eko Prasetyo	Evaluasi Penerapan <i>Job Safety Analysis</i> (JSA) di Bagian Produksi Unit Paper Mill 7/8 Pt. Pura Barutama	24
Ambarwati, Eny Pujiati	Gambaran Penerapan Pijat Oksitosin pada Ibu <i>Post Partum</i>	30
Ana Kurnia Dewi, Biyanti Dwi Winarsih	Hubungan Peran Orangtua dalam Mesntimulasi Perkembangan dengan Perkembangan Motorik Usia Prasekolah di TK Pertiwi Desa Kesambi Kab. Kudus	38
Andhita Tety Suharlina	Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Nutrisi Masa Nifas di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati	44
Anna Merliana, Ricka Islamiyati	Uji Aktivitas Antidiabetes Ekstrak Etanol Daun Sukun (<i>Artocarpus altilis</i>) pada Tikus Diabetes Tipe II yang di Induksikan Fruktosa	49
Anisa Dewi Rosnasari, Ervi Rachma Dewi	Hubungan Pengetahuan Motivasi dan Sikap Kerja dengan Pelaksanaan Program 5R Unit Paper Mill 5/6/9 PT. Pura Barutama Kudus	55
Antonius Catur Sukmono, Hery Anggrawati	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi MRS Ulang Pasien Berdasarkan Model Kepercayaan Kesehatan (<i>Health Belief Models</i>) di RSJ Menur Surabaya	62
Ardiana Nur Aflah	Hubungan Spiritualitas dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang ICU (<i>Intensive Care Unit</i>) RSUD Dr.Loekmono Hadi Kudus	72
Asmadi	Efektifitas Model <i>Peer Educator</i> Mantan Pengguna dan Bukan Pengguna Narkoba terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Kabupaten Kuningan	80
Avis Sayyida Faza	Studi Kualitatif Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Poliklinik Anak Rumah Sakit Islam Sunan Kudus	91
Ayu Citra Mayasari , Okky Rachmad Ngakili	Analisis Faktor Sikap Ibu, Dukungan Keluarga, Tingkat Pengetahuan dan Jenis Pekerjaan Ibu dengan Imunisasi Dasar Lengkap	96
Ayu Safitri Juniati	Hubungan Tingkat Stres dengan Strategi Koping yang digunakan pada Santri Remaja di Pondok Pesantren Nurul Alimah Kudus	103

Depi Mahardika	Studi Deskriptif Higiene Sanitasi Pondok Pesantren di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus	110
Desi Kartika Sari	Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Fungsi Kognitif pada Pasien Diabetes Mellitus di Ruang Rawat Inap RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	116
Dewi Astuti, Sri Hartini	Hubungan Pengetahuan Dan Status Imunisasi Dengan Tingkat Kejadian Campak Di Wilayah Puskesmas Kayen Kabupaten Pati	126
Dhian Satya Rachmawati	Terapi Oksigen Hiperbarik dalam Perubahan Kadar Glukosa Darah Pasien dengan Diabetes Mellitus di Lakesla Drs. Med. Rijadi r. S., Phys Surabaya	134
Dian Arsanti Palupi, Qorri Aina	Gambaran Histopatologi Otot Polos Bronkus Mencit Asma yang di Intervensi Injeksi Aminophyllin	142
Dina Rahayuningsih, Sholihul Huda	Hubungan Harga Diri dengan Kemampuan Interaksi Sosial Lanjut Usia di Posyandu Lansia Desa Mojolawaran Kecamatan Gabus Kabupaten Pati	148
Dini Mei Widayanti, Aprillia Sasmita	Frekuensi Konsumsi <i>Junk Food</i> pada Pasien Ca Payudara di Ruang Bedah Rsal dr. Ramelan Surabaya	156
Diyah Arini, Siad Rizky Febrinendy	Efektifitas Jus Labu Siam (<i>Sechium Edule</i>) terhadap Penurunan Kadar Kolesterol di Dusun Kates RW 07 Desa Rejotangan Tulungagung	162
Diyan Mutyah, Dia Angraini E	Pengaruh Pemberian Pijat Bayi terhadap Kualitas dan Kuantitas Tidur pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Masyarakat Pesisir Surabaya	171
Dwi Ernawati, Sri Anik R, Gema Tiarasari Meida	Hubungan Antara Induksi Oksitosin dan Pemberian ASI terhadap Kejadian Ikhterus Neonatorum di RSUD dr. Soewandi Surabaya	179
Dya Sustrami, Ninik Ambar Sari	Relationship between Availability of Infrastructure Facilities with Implementing Health Care Program School Health Unit (UKS) in SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya	187
Eko Prasetyo, David Laksamana Caesar, Wahyu Yusianto	Evaluasi Kesehatan Kerja di Home Industri Pengolahan Roti	192
Eko Rindiyantoko, Ema Dwi Hastuti	Formulasi dan Uji Stabilitas Fisik Sediaan Krim yang Mengandung Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinella Speciosa</i>)	196
Erista Kumalasari	Hubungan Kualitas Pelayanan Keperawatan dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Bedah di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	203
Farina Putri Pratama	Gambaran Manajemen Laktasi Ibu di Desa Prambatan Lor Kaliwungu Kabupaten Kudus	211
Fergiawan Resnu Listyandoko	Gambaran Kecelakaan Kerja pada Pekerja di Pt. Pura Barutama Unit Offset Kudus	216
Hidayatus Sya'diyah, Seyla Ikhviana Cahyaningtyas	Efektifitas Puding Kelor terhadap Perubahan Berat Badan Balita Gizi Kurang pada Keluarga Nelayan di RW 03 Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kenjeran Surabaya	221
Kushariyadi	Terapi MModalitas Keperawatan Pijat Punggung sebagai Perawatan Daya Ingat (Registrasi) Lansia di Unit Pelaksana Teknis Panti Sosial Lanjut Usia	230

	Kabupaten Jember	
Lela Nurlela, Sukma Ayu C.K., Sri May Utami	Hubungan Konsep Diri dengan Kualitas Hidup (<i>Quality Of Life</i>) pada Pasien Kanker Serviks di Poli Kandungan Rumkital dr. Ramelan Surabaya	238
Listiana Trimuriani, Heriyanti Widyarningsih	Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Kontrasepsi Suntik di Desa Bulungcangkring Jekulo Kudus	248
M. Irfan Syaifulloh, Ina Ristian	<i>Green Synthesis</i> Nanopartikel Perak (AgNps) Menggunakan Ekstrak Sambiloto (<i>Andrographis paniculata</i>)	254
Meiana Harfika, Wiwiek Liestyaningrum, Vivi Feranit	Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah (7 - 8 Tahun) di Daerah Pesisir dan Daerah Pegunungan	260
Merina Widyastuti, Sri Anik Rustini	Gambaran Pengetahuan Masyarakat Pesisir tentang Pertolongan Korban Tenggelam di Kenjeran Surabaya	272
Muh. Zul Azhri R, Rifka Pahlevi	Pengaruh Aktivitas Fisik dan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Kejadian Hipertensi pada Penduduk Usia Dewasa Pertengahan di Daerah Pesisir RW 02 di Kelurahan Kedung Cowek Surabaya	280
Murtaqib, Nur Widayati	Pengaruh Pelatihan Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Banjir Pada Siswa Di Pondok Pesantren Al Hasan I Dan Al Hasan II Panti Jember	288
Ninda Laraswati, Lilis Sugiarti	Efektivitas Sediaan Gel Dari Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla speciosablume</i>) Sebagai Handsanitizer Terhadap Jumlah Angka Bakteri	294
Nita Kurniawati, Qori'ilaSa'idah	Pengaruh Latihan Kegel terhadap Inkontinensia Urin pada Pasien Postpartum di Rsud Sidoarjo	299
Nofi Khuriyah	Hubungan Antara Riwayat Penyakit Ispa Dan Diare Dengan Status Gizi Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Kudus	306
Noor Ida Shilfia, Sri Wahyuningsih	Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Status Gizi pada Balita di Desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus	313
Noor Khoirina	Hubungan Riwayat Kontak Penderita Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Anak Usia 1-14 Tahun Di Balai Kesehatan Masyarakat Pati	319
Nugroho Tri Laksono, Nisha Dharmayanti Rinarto	Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kejadian Nstemi Dan Stemi Pada Pasien Pjk Di Rsud Sidoarjo	325
Nur Sholikhah, Risna Endah Budiati	Efektifitas Jenis Umpan dalam Keberhasilan Penangkapan Rattus Tanezumi Sebagai Reservoir <i>Leptospirosis</i>	334
Okta Viani Febrilian, Endra Pujiastuti	Uji Efektivitas Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla speciosa blume</i>) Terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Tikus Putih Wistar Yang Dibebeani Sukrosa	341
Retno Fidyawati, Ari Susanti	Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis Di Rumkital dr. Ramelan Surabaya	347
Ririn Megawati, David	Analisis Higiene Perorangan pada Jasaboga Golongan	355

Laksamana Caesar	AI di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati	
Rofiqi Yunas	Studi Deskriptif Kejadian Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Piji Wilayah Kerja Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus	361
Rudianto, Annik Megawati	Pengaruh Pemberian Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla eciosa blume</i>) terhadap Penuruna Kadar Glukosa Darah pada Tikus Putih	369
Ruliana Rahmawati	Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang <i>Sibling rivalry</i> pada Orang Tua yang Memiliki Anak Retardasi Mental	375
Shofwatul Mawaddah	Pengaruh Storytelling Video Terhadap Perilaku Gosok Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Mi Mu'awanah Muslimin Muslimat Samirejo Dawe Kabupaten Kudus Tahun 2017	382
Sholihatun Ni'mah, Galia Wardha Alvita	Studi Fenomenologi Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Pada Usia Dewasa Yang Menjalani Hemodialisa Di Wilayah Kerja Puskesmas Mejobo Kudus Tahun 2017	389
Siti Rofikoh, Sri Hindriyastuti	Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan Orang Tua terhadap Hospitalisasi Anak di Rsud dr. Loekmonohadi Kudus Tahun 2017	397
Susi Wijayanti , Emma Setiyo Wulan	Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Rsud dr. Loekmonohadi Kudus	403
Umi Kholifah	Hubungan Gaya Hidup Dengan Riwayat Hipertensi Pada Lansia Di Desa Tenggeles Kudus	411
Vivin Khoirunisa, Ana Fadilah	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Dokumentasi Keperawatan Dengan Sikap Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rsud Dr.Loekmono Hadi Kudus	419
Winda Widyastuti, Erna Sulistyawati	Terapi Bermain untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Anak Usia 3-6 Tahun yang Mengalami Hospitalisasi	427
Wiwit Ekhawati, Renny Wulan Apriliyasari	Perbedaan Memori Jangka Pendek pada Pasien Stroke Iskemik dan Stroke Hemoragik di Ruang Bougenville 1 RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	433
Yuanita Putri Adi Malfarian, Nur Chabibah, Qori'lla Saidah	Hubungan Sanitasi Makanan dengan Status Gizi Anak Usia <i>Toddler</i> di Kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Surabaya	442
Yulia Ayu Ariyani, Anita Dyah Listyarini	Pengaruh Terapi Bermain Flashcard terhadap Pengetahuan Gizi	449
Zulfia Shaumi	Perbedaan Pola Asuh Ibu yang Bekerja dan Ibu Yang Tidak Bekerja pada Anak di TK PGRI Slungkep 02	456

Lampiran	463
Pedoman Penulisan Artikel HEFA	464
Ucapan Terimakasih dan Penghargaan	470

GAMBARAN KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA DI PT. PURA BARUTAMA UNIT OFFSET KUDUS

Fergiawan Resnu Listyandoko
Program Studi Kesehatan Masyarakat, STIKES Cendekia Utama Kudus
e- mail : fergiawan_resnu@yahoo.co.id

ABSTRACT

Based on work accident data in 2015, there were work accidents with 9 people and in 2016 there was an increase in the number of work accidents with a total of 13 jobs. The majority of such accidents are analyzed for the cause of unacceptable labor behavior of H. Heinrich's theory. This research used descriptive research with quantitative research characteristic by approaching with work environment measurement including temperature, humidity, lighting noise and observation or data collection with population of 65 workers with sample of 39 workers. with the measurement of temperature, humidity, lighting and noise or unsafe situation in work environment, and observation of unsafe acts (unsafe condition) and work accident eradication program at PT. Pura Barutama Unit OFFSET with good results. Conclusion that the working environment that includes temperature, noise, noise, and unsafe action is declared safe, and unsafe condition based on observation of respondent stated good and prevention work accident program responder stated good.

Keywords: *Work Accident, Working Environment Condition (unsafe Action), Unsafe Action (unsafe condition), Work Accident Prevention Program*

INTISARI

Data kecelakaan kerja pada tahun 2015 terjadi kecelakaan kerja dengan jumlah 9 orang dan pada tahun 2016 ada kenaikan jumlah kecelakaan kerja dengan jumlah 13 kerja. Mayoritas kecelakaan tersebut dianalisis penyebabnya adalah perilaku tenaga kerja yang tidak sesuai teori H.W Heinrich. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan sifat penelitian kuantitatif dengan cara pendekatan dengan pengukuran lingkungan kerja yang meliputi suhu, kelembaban, kebisingan pencahayaan dan observasi atau pengumpulan data dengan jumlah populasi 65 pekerja dengan sampel 39 pekerja. Dengan dilakukannya pengukuran suhu, kelembaban, pencahayaan dan kebisingan atau keadaan tidak aman pada lingkungan kerja (*unsafe action*), serta observasi tindakan tidak aman (*unsafe condition*) dan program pencegahan kecelakaan kerja di PT. Pura Barutama Unit OFFSET dengan hasil baik. Simpulan bahwa lingkungan kerja yang meliputi suhu, kelembaban, kebisingan, pencahayaan (*unsafe action*) dinyatakan aman, serta tindakan tidak aman (*unsafe condition*) berdasarkan observasi responden menyatakan baik dan program pencegahan kecelakaan kerja responden menyatakan baik.

Kata Kunci : Kecelakaan Kerja, Kondisi Lingkungan Kerja (*unsafe Action*), Tindakan Tidak Aman (*unsafe condition*), Program pencegahan Kecelakaan Kerja

LATAR BELAKANG

Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja (PAK). Menurut undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang keselamatan dan kesehatan kerja dijamin dalam pasal 86, yang menyatakan bahwa “setiap pekerja

atau buruh mempunyai hak memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja, moral, dan kesusilaan, perilaku yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia sesuai nilai-nilai agama (Jenni, 2009).

Kecelakaan kerja tidak terjadi kebetulan, melainkan ada sebabnya. Oleh karena itu kecelakaan harus diteliti dan ditemukan, agar selanjutnya ditangani dengan tindakan korektif yang ditunjukkan kepada penyebab itu serta upaya preventif lebih lanjut agar penyebab kecelakaan kerja, golongan pertama kembali. Ada dua golongan penyebab kecelakaan kerja, golongan pertama adalah faktor mekanis dan lingkungan, yang meliputi segala sesuatu selain faktor manusia. Golongan kedua adalah faktor manusia itu sendiri penyebab kecelakaan itu terjadi. Kecelakaan disebut juga kejadian yang tidak terduga dan tidak diharapkan. Tidak terduga, oleh karena dibelakang peristiwa itu tidak terdapat unsur kesengajaan. Kecelakaan dapat terjadi dikarenakan oleh pekerjaan atau pada waktu melaksanakan pekerjaan (Suma'mur, 2014).

Sesuai dengan teori domino bahwa kontribusi terbesar penyebab kasus kecelakaan kerja adalah berasal dari faktor kelalaian manusia yaitu sebesar 88%. Sedangkan 10% lainnya adalah dari faktor ketidaklayakan properti/aset/barang dan 2% faktor lain lain. Termasuk dalam faktor penyebab langsung kecelakaan kerja ialah kondisi tidak aman/berbahaya (*unsafe condition*) dan tindakan tidak aman/berbahaya (*unsafe action*) (Ramli, 2010).

Menurut *International Labour Organization* secara global diperkirakan 337 juta kecelakaan kerja terjadi dan 2,3 juta kematian akibat kerja terjadi setiap tahunnya (ILO, 2014). Di dunia, hampir setiap tahunnya pada tempat kerja terdapat 250 juta pekerja yang mengalami cedera, 150 juta pekerja yang terkena penyakit akibat kerja dan lebih dari 1,1 juta pekerja yang meninggal dunia (Titas, 2013). Angka kecelakaan kerja di Indonesia termasuk yang paling tinggi di kawasan Asia Tenggara. Ditahun 2010, hampir 32% kasus kecelakaan kerja yang meliputi semua jenis pekerjaan proyek gedung, jalan, jembatan, trowongan, irigasi, bendungan dan sejenisnya (Jamsostek, 2010). Data terakhir Kementrian Ketenagakerjaan Indonesia tercatat sebanyak 105.182 kasus kecelakaan kerja pada tahun 2015. Sedangkan untuk kasus kecelakaan berat yang mengakibatkan kematian tercatat sebanyak 2.375 kasus dari total jumlah kecelakaan kerja. Untuk total jumlah kecelakaan kerja setiap tahunnya meningkat 5% , sedangkan peningkatan kecelakaan kerja berat meningkat 5% - 10% setiap tahunnya.

Kecelakaan kerja banyak terjadi dibidang industri, termasuk industri percetakan, di PT. Pura Barutama yang berlokasi di Kabupaten Kudus, Jawa Tengah adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang percetakan, pembuatan kertas, PT. Pura Barutama memiliki 25 unit divisi perusahaan. Survai pendahulu tentang kecelakaan kerja pada tahun 2015 terjadi 9 kecelakaan kerja dan pada tahun 2016 ada kenaikan kecelakaan kerja dengan jumlah 13 kecelakaan kerja, antara lain terkena percikan kimia, terpeleset, tertimpa, terbentur, terjepit, tersayat, tergores, terpeleset, terkena palu dan tersiram air radiator. Mayoritas kecelakaan kerja tersebut dapat dianalisis penyebabnya dalam perilaku pekerja yang tidak sesuai dengan teori H.W Heinrich yang menyebutkan bahwa kecelakaan kerja salah satu disebabkan karena *unsafe action* dan *unsafe condition*, selain itu faktor lain yaitu *enveromental* dan *fault of person*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif.

Dari sifatnya penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu menggunakan instrument penelitian, analisis data dan bersifat kuantitatif statistik (Sulistyaningsih, 2011), yang akan memberikan gambaran kecelakaan kerja atas pekerja di PT. Pura Barutama Unit OFFSET Kudus. Subjek dalam penelitian ini adalah 65 pekerja dengan sampel 39 pekerja di PT. Pura Barutama Unit OFFSET dengan menggunakan metode observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Unsafe Condition

a. Suhu

Berdasarkan hasil pengukuran suhu di 8 bagian kerja terdapat 2 bagian yang melebihi Nilai Ambang Batas, yaitu dibagian Lipat 30.6°C dan Varnish 30.4°C melebihi NAB yang telah ditentukan yaitu 30°C dan di 6 bagian lainnya dinyatakan masih dibawah NAB. Karena dibagian Lipat dan Varnish di pengaruhi oleh faktor teknik yaitu sirkulasi udara tidak berfungsi dengan baik. Jaringan tubuh sangat peka terhadap pengaruh suhu panas, karena itulah tubuh berusaha mempertahankan suhu tubuhnya meski suhu lingkungan banyak berubah, hal ini diperoleh dengan menjaga keseimbangan antara panas yang dikeluarkan oleh tubuh dengan panas yang diperoleh tubuh yang berasal dari perubahan yang terjadi didalam tubuh yang mengakibatkan suhu tubuh meningkat.

b. Kelembaban

Berdasarkan hasil pengukuran di 8 bagian kerja terdapat 2 bagian yang melebihi Nilai Ambang Batas dibagian Ponz dengan hasil ukur 80.5 % dinyatakan melebihi NAB yang telah ditentukan yaitu 75 %, dan di 6 bagian lainnya dinyatakan masih dibawah NAB. Sejalan dengan penelitian (Iftitah, 2012) dengan faktor pekerjaan merupakan salah satu penyebab terjadinya kecelakaan kerja dan pemberian beban kerja dengan faktor suhu tinggi dilingkungan kerja yang mempengaruhi konsentrasi kerja. Kelembaban udara juga sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan yang bekerja dengan beban berat maupun ringan. Jika kelembaban melebihi NAB efeknya seperti pada suhu panas yang mengakibatkan kinerja menurun.

c. Pencahayaan

Berdasarkan hasil pengukuran di 8 bagian kerja terdapat 2 bagian dengan Nilai Ambang Batas NAB 100 Lux. Pada bagian Potong 64.2 Lux dan Varnish 95.8 Lux menunjukan kurang dari NAB yang telah ditentukan, sedangkan di 6 bagian lainnya dinyatakan masih di bawah NAB. Pekerjaan yang kurang pencahayaan sangat mengkhawatirkan karena akan timbul kecelakaan kerja dan merugikan perusahaan serta karyawan tersebut. Sejalan dengan penelitian (Agus dkk, 2011) tentang penerangan yang buruk akan mengakibatkan kecelakaan kerja, kelelahan terhadap mata, memperpanjang waktu kerja, keluhan pegal dikepala. Hal ini harus dicegah dengan memberikan penerangan yang cukup, mengganti atap dengan fiber atau sesuai standar yang telah ditentukan supaya pekerja melakukan pekerjaan dengan baik dan tidak ada kecelakaan kerja

d. Kebisingan

Berdasarkan pengukuran di 8 bagian terdapat 2 bagian yang melebihi NAB, yaitu dibagian Lipat dan Varnish dengan hasil ukur 85.3 dB dan 89.1 dB, sedangkan di 6 bagian lainnya dinyatakan masih dibawah NAB. kebisingan di bagian

tersebut. Jika pekerja menerima paparan kebisingan yang terlalu tinggi akan merusak pada indra pendengaran yang menyebabkan penurunan daya dengar baik yang bersifat sementara maupun permanen atau ketulian, secara fisiologis kebisingan dengan intensitas tinggi dapat menyebabkan gangguan kesehatan seperti meningkatnya tekanan jantung, resiko serangan jantung, dan gangguan pencernaan. Penanganan untuk menurunkan tingkat kebisingan dapat dilakukan pada sumber bising, media perantara, dan penerima bising, penurunan pada sumber bising dilakukan dengan cara teknik dengan mengubah mekanisme kerja pada sumber bising. Penurunan melalui media perantara dapat dilakukan dengan pelapisan, *endosure*, dan pemasangan *barrier* (Dedy dkk, 2015).

Unsafe Action

Dari hasil observasi yang telah dilakukan menunjukkan *unsafe action* dengan total responden 39 diantaranya 32 responden menyatakan baik dengan prosentase 82.1 %, sedangkan 7 responden menyatakan cukup baik dengan prosentase 17.9 %. Ada beberapa pekerja yang menggunakan APD hanya sekedar menggunakan tidak digunakan dengan semestinya dan semua pekerja sudah memiliki keahlian masing – masing berdasarkan bagiannya dengan ini *unsafe action* pada pekerja sangat baik. Bahwa tindakan tidak aman dengan baik didalam perusahaan dan para karyawan mematuhi peraturan yang ada pada perusahaan. Aspek – aspek yang mempengaruhi perilaku dan prestasi kerja menjadi aspek individu atau psikologi dan aspek organisasi, aspek individu atau psikologi adalah sebagian faktor internal, meliputi pengetahuan, motivasi, persepsi dan sikap.

Program Pencegahan Kecelakaan Kerja

Dari hasil observasi yang telah dilakukan menunjukkan Program Pencegahan Kecelakaan Kera dengan total 39 responden, diantaranya 33 responden menyatakan baik dengan prosentase 84.6 %, sedangkan 6 responden menyatakan cukup baik dengan prosentase 15.4 %. Para responden tentang pencegahan kecelakaan merespon dengan baik dikarenakan pencegahan kecelakaan sangat penting dalam melakukan pekerjaan dan jika pencegahan kecelakaan tidak diatasi dengan baik akan menimbulkan kerugian dari perusahaan dan pekerja itu sendiri yang akan menimbulkan cacat fisik pada pekerja. Adapun program pencegahan kecelakaan kerja di PT. Pura Barutama dengan upaya dilakukannya inspeksi setiap 6 bulan sekali, melakukan perbaikan peralatan pekerja, melakukan refres pelatihan tindakan tanggap darurat, menyediakan APD sesuai dengan kebutuhan pekerjanya. Dari hasil observasi masih ada salah satu item yang kurang dijalankan oleh pekerja yaitu penggunaan APD pada pekerja yang kurang optimal, selain itu masih ada APD yang sudah rusak masih dipakai untuk menjalankan pekerjaannya, hal itulah bisa menimbulkan kecelakaan kerja pada pekerja dan akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan maupun pekerja itu sendiri. Hal lain juga dipertegas tentang pekerja yang tidak menggunakan APD bila mana pekerja tidak menggunakan APD perusahaan harus mengingatkan bila pekerja tidak menghiraukan pihak perusahaan wajib menindak lanjut pekerja yang mengesampingkan keselamatan dan keamanan yang ada pada perusahaan.

Dengan adanya potensi sangat besar, maka perlu adanya penerapan program pencegahan kecelakaan kerja dalam melaksanakan K3 dalam perusahaan. Salah satu program pencegahan kecelakaan tersebut yaitu adanya program inspeksi K3. Inspeksi K3 merupakan inspeksi upaya deteksi dini dan mengoreksi adanya potensi bahaya yang ada pada tempat kerja (Eko, Risna, 2016)

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian di PT. Pura Barutama Unit Offset Kudus, dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa *unsafe condition* dengan iklim kerja pada 8 bagian hanya terdapat 2 bagian yang melebihi batas NAB, yaitu bagian Lipat dan *Varnish*. Sedangkan dengan dilakukannya pengukuran suhu kelembaban didalam ruangan terdapat 1 bagian yang melebihi nilai ambang batas yaitu bagian Ponz. Untuk hasil pengukuran pencahayaan dengan NAB 100 Lux di 8 bagian terdapat 2 bagian yaitu bagian Potong dan *Varnish* yang kurang dari standar yang telah ditentukan. Pengukuran kebisingan dengan NAB 85 dB perhari dalam 8 jam kerja terdapat 2 bagian yang melebihi batas yaitu Lipat 85.3 dB dan *Varnish* 89.1 dB.

Unsafe action di PT. Pura Barutama unit Offset dapat dikatakan baik karena dari 39 responden, 32 responden menyatakan baik dengan prosentase 82.1 % sedangkan yang menyatakan cukup baik 7 responden dengan 17.9. sedangkan untuk program pencegahan kecelakaan kerja di PT. Pura Barutama unit Offset dengan 39 responden, 33 responden menyatakan baik dengan prosentase 84.6 % sedangkan 6 responden menyatakan cukup baik dengan prosentase 15.4 %.

Saran

Dari masalah yang ada tentang suhu, kelembaban, pencehayaan dan kebisingan di beberapa bagian kerja, sebaiknya perusahaan cepat tanggap untuk mengatasi kekurangan yang ada supaya para pekerja saat melakukan pekerjaan dengan nyaman dan aman dan perusahaan harus lebih kegiat melakukan inspeksi dan pengecekan APD kepada pekerja untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja

DAFTAR PUSTAKA

- R., Jenni.(2009). *Gambaran Kecelakaan Kerja Pada Pekerja di Pabrik Pengelolaan Kelapa Sawit PTPN IV Kebun Bah Jambi Tahun 2006 – 2008*. Skripsi Mahasiswa FKM Unsu, Medan
- Suma'mur.(2014). *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. CV. Sagung Seto : Jakarta
- Ramli, Soehatman.(2010).*Sistem Manajemen dan Keselamatan & Kerja OHSAS 18001*. Jakarta : Dian Rakyat
- Titas, D.(2013). *Typical Solustion for the Construction Site Employes safety. Procedia Engineering*.
- Jamsostek.(2010). *Kecelakaan Kerja Terbanyak di Sektor Kontruksi [Online]*. Tersedia di : <http://www.jamsostek.co.id>
- Sulistyaningsih.(2011). *Metodelogi Penelitian Kebidanan Kuantitatif – Kualitatif*. Graha Ilmu : Jogjakarta
- Putri, Iftitah.(2012). *Analisa Pengaruh Suhu Tinggi Lingkungan dan Beban Kerja terhadap Konsentrasi Kerja*. Skripsi Mahasiswa Program Sarjana Teknik Industri, Universitas Indonesia
- Agus & Hundyono, J.(2011). *Penyakit Akibat Kerja Disebabkan Olek Faktor Fisik*. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Krida Wacana, Jakarta
- Prasetyo, E., & Budiati, R. E. (2016). Analisis Program Inspeksi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Sebagai Bentuk Upaya Promosi Budaya K3 Di Lingkungan Kerja. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) CENDEKIA UTAMA*.

**PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL PEMAKALAH
SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL”
LPPM STIKES CENDEKIA UTAMA KUDUS**

A. Ketentuan Artikel

Artikel disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Artikel, Nama Penulis, Abstrak(bahasa inggris), Intisari(bahasa Indonesia), Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Naskah maksimal 8 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 *font*, ketikan 1 spasi, diketik dalam 1 kolom, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*.

B. Format Penulisan

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran *font* 13, *bold UPPERCASE*, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota, disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, dan *e-mail* penulis. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, center, jarak 1 spasi

Abstrak dan Intisari

Ditulis dalam bahasa inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Intisari dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, *italic*, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh KEMENRISTEK DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya).

Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama

pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

C. Tata Cara Penulisan Naskah

Anak Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, **Bold UPPERCASE**

Sub Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, **Bold, Italic**

Kutipan : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, *italic*

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, **bold** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, **bold** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, diketik center

D. Teknis Pelaksanaan Seminar Pemakalah

Pemakalah **Seminar Kesehatan “Health Events for All”** LPPM STIKES

Cendekia Utama Kudus dapat memilih pelaksanaan seminar dalam bentuk:

1. Oral Presentasi (format PPT maksimal 10 halaman) atau
2. Poster (sesuai ketentuan pembuatan/ penatakelolaan poster)

PENATAKELOLAAN POSTER SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL” 2017

Poster yang akan dicetak dan diseminarkan di **Seminar Kesehatan “Health Events for All”** dibuat dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. poster dalam bentuk cetak berjumlah 1 (satu) lembar ukuran tinggi x lebar adalah 70 cm x 70 cm dipasang secara vertikal;
- b. poster harus dapat terbaca dengan baik dalam jarak maksimum 7 kaki atau sekitar 2 meter;
- c. jumlah kata maksimum 250;
- d. pedoman tipografi:
 1. teks ditulis rata kiri (*left justified*), kecuali ada pengaturan ruang antar kata); dan
 2. diketik dengan jarak 1,2 spasi (*line spacing*).
- e. sub-judul ditulis dengan ukuran lebih besar daripada teks (dapat juga ditulis dengan memberi garis bawah (*underline*) atau dengan menggunakan cetak tebal (*bold*);
- f. panjang kolom tidak boleh lebih dari 11 kata;
- g. jenis huruf (*font*) tidak boleh lebih dari 2 jenis *typeface*;
- h. tidak diperkenankan untuk menggunakan huruf kapital (*capital letter*) semua;
- i. margin harus disesuaikan dengan besar kolom;
- j. desain *lay-out* poster harus memperhatikan prinsip keseimbangan formal dan non-formal, yang mencakup:
 1. aspek simetris dan asimetris;
 2. prinsip kesatuan pengaturan elemen gambar, warna, latar belakang, dan gerak; dan
 3. mampu mengarahkan mata pembaca mengalir ke seluruh area poster.
- k. pertimbangkan hirarki dan kontras untuk menunjukkan penekanan objek atau aspek-aspek yang mendapat perhatian khusus atau diutamakan;
- l. isi poster harus dapat terbaca secara terstruktur untuk kemudahan 'navigasi'-nya;
- m. poster harus memuat:
 1. bagian atas berisi judul, NIDN (bagi Dosen), nama pelaksana, dan logo Perguruan Tinggi;
 2. bagian tengah (bagian isi) berisi latar belakang (pengantar atau abstrak), Metode, Hasil Utama Penelitian (teks dan gambar atau fotografi atau skema), Simpulan, dan Referensi (tambahan); dan
 3. bagian bawah dapat disisipkan logo sponsor atau lembaga, detail kontak, tanggal dan waktu penelitian.
- n. gambar produk dapat ditampilkan untuk mendukung visualisasi pelaksanaan kegiatan;

- o. poster dibuat menggunakan aplikasi pengolah grafik, seperti Corel Draw, Adobe Photoshop, Microsoft Powerpoint dan aplikasi sejenis lainnya (grafik, tabel atau hasil dokumentasi fotografi dapat ditampilkan);
- p. Poster wajib dibawa pada saat kegiatan dan diemail ke: hefa.stikescendekiautama@gmail.com dengan resolusi *file* poster minimal 1024 x 1024 pixel, dan maksimum 3543 x 3543 pixel; format JPG/JPEG dengan ukuran maks 5 MB.